

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

##### 1. Sejarah Berdiri Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Pada awal berdirinya, Madrasah Aliyah swasta dengan status “Terdaftar” berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor Wk/5.d/90/Pgm/MA/1984 tanggal 17 Januari 1984. Madrasah Aliyah “Al Irsyad” Gajah, sekarang telah membuka tiga jurusan yaitu program IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Bahasa, dimana dalam perjalanannya telah mengalami lika – liku kehidupan yang bervariasi, diantaranya:

- a. Tahun 1982 – 1985 dengan status 100 % swasta dipimpin oleh Drs. Abdul Choliq MT.
- b. Tahun 1985 – 1986 beralih status menjadi MAN Filial dari MAN Semarang, dengan pimpinan Drs. H. Abdul Choliq, guru Kementerian Agama, tetapi pada awal tahun pelajaran 1986/1987 beralih menjadi MAN Filial dari MAN Kendal sampai dengan akhir tahun pelajaran 1991/1992.
- c. Tahun 1989 dengan status MAN Filial dari MAN Kendal, estafet kepemimpinan beralih kepada Drs. MH. Sholeh Anwar, guru Kementerian Agama.
- d. Tahun pelajaran 1992/1993, kembali menjadi swasta murni dengan pimpinan Drs. Sholeh Anwar dibawah pengelolaan Yayasan Pendidikan Islam Al Irsyad Al Mubarak Gajah dan bulan Pebruari 1993, mengikuti akreditasi dalam rangka menaikkan status “Terdaftar” menjadi “Diakui” dan pada bulan Agustus 1993 status Madrasah Aliyah “Al Irsyad” Gajah, adalah “**DIAKUI**” dengan SK Menteri Agama Nomor B/E/IV/MA/0132/1993 tanggal 21 Agustus 1993.
- e. Tahun 1996 – 1998 dengan status swasta kepemimpinan beralih kepada Drs. Firdaus Faisal (KMS Kementerian Agama).

- f. Tahun 1998 – 2005 dengan status swasta kepemimpinan dipegang oleh Dra. Zulaikhah (KMS Kementerian Agama).
- g. Tahun 2005 – 2015 kepemimpinan dipegang oleh H. Fachrurrozi, S.Pd.
- h. Mulai bulan Juli 2015 sampai sekarang kepemimpinan dipegang oleh H. Subekan, S.Ag, M.H.

MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah mulai tahun ajaran 2007/2008 sampai sekarang dengan 3 (tiga) Program Jurusan tersebut diharapkan mampu memenuhi tuntutan zaman yang serasi dengan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Saat ini MA Al Irsyad telah mengembangkan program keterampilan workshop elektronik, border, kompeksi, dan laboratorium baik Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Inggris, dan kegiatan ekstra lainnya dalam menyongsong perkembangan zaman dan teknologi yang maju guna mencetak kader – kader yang ilmiah, alamiah, bertaqwa dan beriman, terampil, siap di masyarakat global.

Yayasan Pendidikan Islam Al Irsyad Al Mubarak sejak tahun 1993 berubah menjadi Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah, artinya ke depan Yayasan ini tidak hanya bergerak di bidang pendidikan, tetapi mengemban ke sektor sosial keagamaan, ekonomi, maupun pondok pesantren.

Lembaga Pendidikan yang dikelola Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah meliputi :

- a. Pondok Pesantren Al Irsyad Al Mubarak Gajah
- b. Madrasah Diniyah Al Irsyad Gajah Demak
- c. Madrsah Tsanawiyah Al Irsyad Gajah Demak
- d. Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> [www.ma-alirsyad.sch.id](http://www.ma-alirsyad.sch.id). Dokumentasi Profil MA “Al Irsyad” Gajah Demak, Diakses Sabtu, tanggal Mei 2020 pukul 20.00 WIB.

## 2. Identitas Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

- 1) Nama Madrasah : MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak
- 2) Tahun Berdiri : 1982
- 3) Status : Terakreditasi A (Skor : 95)
- 4) Nomor Statistik Madrasah : 131.233.210.035
- 5) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20.36.28.44
- 6) Nomor Induk Madrasah : 312. 332. 110. 191
- 7) Alamat : Jalan Raya Gajah-Dempet Nomor 11 Gajah Demak Kode Pos 59581
- 8) Telepon /Fax : (0291) 4284022
- 9) Website : [www.ma-alirsyad.sch.id](http://www.ma-alirsyad.sch.id)
- 10) Email : [maalirsyad\\_demak@ymail.com](mailto:maalirsyad_demak@ymail.com)
- 11) Kecamatan : Gajah
- 12) Kabupaten : Demak
- 13) Nama Kepala Madrasah : **H. Subekan, S.Ag., M.H.**
- 14) Jumlah Guru : 39 orang
- 15) Jumlah Karyawan : 10 orang
- 16) Jumlah Siswa (*saat ini*) : 545 siswa
- 17) Lintang : -6,6722161406147
- 18) Bujur : 110,73325306177139

## 3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah diselenggarakan dalam lokasi: Jl. Raya Gajah – Dempet No. 11 Gajah – Demak 59581 Telepon: (0291) 4284022 dengan Luas Tanah: 3500 m<sup>2</sup>, Status tanah: Hak guna bangunan, Keadaan bangunan permanen berlantai 3 dengan batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Sari Kecamatan Gajah

- b. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Sedo Kecamatan Demak dan Desa Kedodong Kecamatan Gajah
- c. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Boyolali Kecamatan Gajah
- d. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar.<sup>2</sup>

**4. Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak**

a) Visi

Terwujudnya generasi Islam yang bertaqwa, berakhlakul karimah, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi persaingan global, memiliki kemampuan kewirausahaan dan berperilaku sadar lingkungan.

b) Misi

- 1) Menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang islami.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- 3) Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 4) Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
- 5) Meningkatkan ketrampilan dan apresiasi peserta didik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, seni dan budaya melalui “constructive learning”.
- 6) Meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kegiatan pengembangan wawasan khusus usaha.
- 7) Menumbuhkembangkan sikap sadar lingkungan (darling) dalam pembelajaran yang berkelanjutan.

---

<sup>2</sup> [www.ma-alirsyad.sch.id](http://www.ma-alirsyad.sch.id). Dokumentasi Profil MA “Al Irsyad” Gajah Demak, Diakses Sabtu, tanggal Mei 2020 Pukul 20.00 WIB.

- c) Tujuan :
- 1) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan memperoleh nilai rata-rata sekurang-kurangnya 75,00;
  - 2) Menciptakan peserta didik yang memiliki life skill sebagai bekal melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi;
  - 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pondok pesantren (Boarding School);
  - 4) Menciptakan lingkungan madrasah yang islami dengan peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan dengan berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
  - 5) Menciptakan peserta didik yang berjiwa kewirausahaan;
  - 6) Menciptakan peserta didik yang mampu meningkatkan IPTEK dan IMTAQ sehingga tercipta generasi yang memegang teguh agama dan keyakinan;
  - 7) Menciptakan sikap sadar lingkungan (darling) pada peserta didik dalam pembelajaran yang berkelanjutan.
- d) Panca Prestasi
- 1) Prestasi Akhlakul Karimah
  - 2) Prestasi ilmu keagamaan
  - 3) Prestasi sains dan teknologi
  - 4) Prestasi keterampilan dan kewirausahaan
  - 5) Prestasi olahraga, seni, budaya dan bahasa.<sup>3</sup>

## 5. Profil Pendidik, Struktur Organisasi dan Tenaga Kependidikan

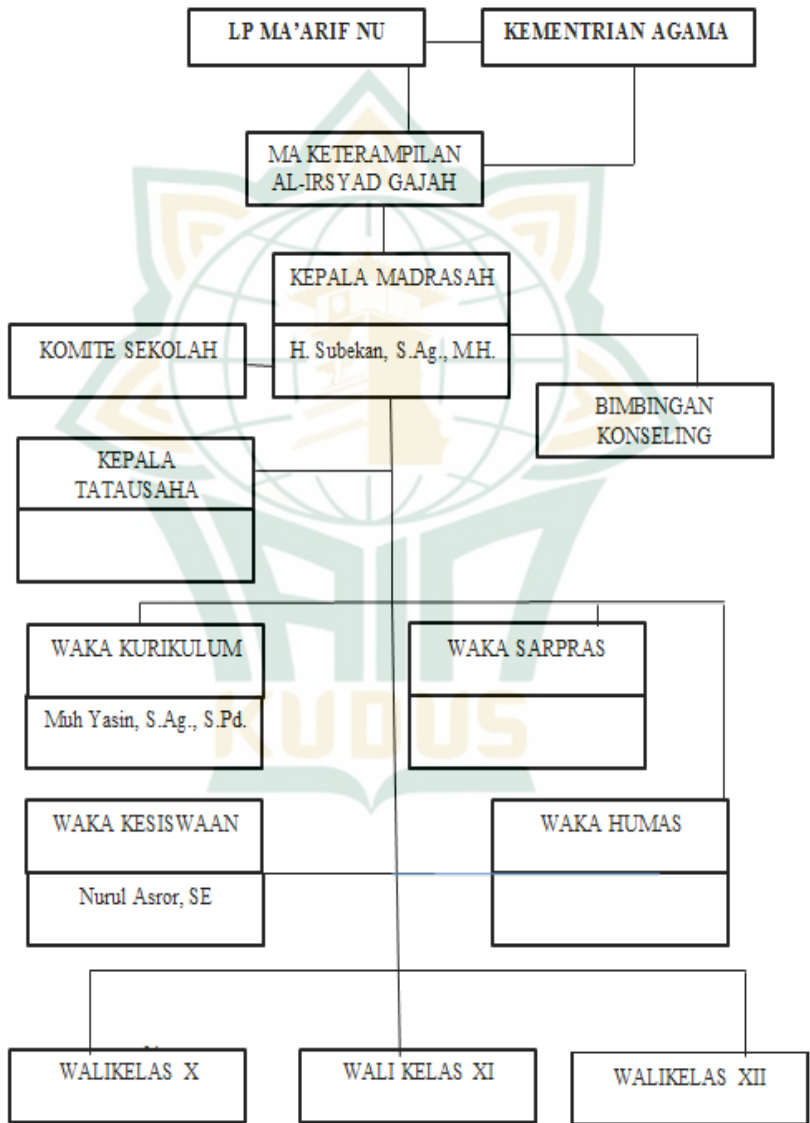
Adapun data tenaga pendidik, Struktur Organisasi dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Observasi di MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak. Mei 2020 Pukul 09.00 WIB.

a) Struktur Organisasi Madrasah

**STRUKTUR ORGANISASI MA PLUS  
KETERAMPILAN AL-IRSYAD GAJAH  
DEMAK**



**b) Jumlah Pendidik**

No	Guru	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	1	3	4
2	GTY	11	13	24
3	GTT	5	6	11
	<b>JUMLAH</b>	17	22	39

**c) Jumlah Tenaga Kependidikan**

No	Guru	Tetap		Tidak Tetap		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Administrasi			5	2	7
2	Penjaga			1		1
3	Cleaning Servis			1		1
	<b>Jumlah</b>			7	2	9

**6. Data Peserta didik, Prestasi, tata tertib serta organisasi**
**I. Data Siswa**

NO	KELAS	SISWA		JML
		L	P	
1	X-MIA-1 (TE)	10	20	30
2	X-MIA-2 (TO)	20	18	38
3	X-IIS-1 (TB)	0	28	28
4	X-IIS-2 (TKJ)	12	20	32
5	X-IBB (TM )	8	22	30
	<b>JUMLAH</b>	<b>47</b>	<b>108</b>	<b>158</b>
1	XI-MIA-1 (TE)	12	23	35
2	XI-MIA-2 (TE)	6	29	35
3	XI-MIA-3 (TO)	19	12	31

4	XI-IIS-1 (TB)		7	23	<b>30</b>
5	XI-IIS-2 (TKJ)		17	14	<b>31</b>
6	XI-IBB (TM )		17	13	<b>30</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>78</b>	<b>114</b>	<b>192</b>
7	XII-MIA-1 (TE)		12	29	<b>41</b>
8	XII-MIA-2 (TO)		13	26	<b>39</b>
9	XII-IIS-1 (TB)		9	29	<b>38</b>
10	XII-IIS-2 (TKJ)		11	28	<b>39</b>
11	XII-IBB (TM )		10	28	<b>38</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>55</b>	<b>141</b>	<b>55</b>
<b>TOTAL</b>			<b>180</b>	<b>365</b>	<b>545</b>

### Keterangan

TE : Program Keterampilan Teknik Elektronika

TO : Program Keterampilan Teknik Otomotif

TB : Program Keterampilan Tata Busana

TKJ : Program Keterampilan Teknik Komputer dan Jaringan

TM : Program Keterampilan Teknik Multimedia

## II. Prestasi Peserta didik MA Keterampilan Al-Irsyad Sebagian prestasi yang berhasil diraih :

No	Nama Kegiatan	Tingkat	Kategori	Tahun	Pencapaian
1	Kaligrafi AKSIOMA Tingkat Kab. Demak Tahun 2017 (Pi)	Kabupaten	Individual	2017	JUARA I
2	Singer Madrasah AKSIOMA Tingkat Kab. Demak Tahun 2017 (Pi)	Kabupaten	Individual	2017	JUARA II
3	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	Individual	2017	JUARA III



No	Nama Kegiatan	Tingkat	Kategori	Tahun	Pencapaian
	AKSIOMA Tingkat Kab. Demak Tahun 2017 (Pa)				
4	Bulu Tangkis AKSIOMA Tingkat Kab. Demak Tahun 2017 (Pa)	Kabupaten	Individual	2017	JUARA III
5	Bulu Tangkis AKSIOMA Tingkat Kab. Demak Tahun 2017 (Pi)	Kabupaten	Individual	2017	JUARA III

### III. Tata Tertib Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran secara formal serta sumber disiplin untuk mencapai ilmu pengetahuan yang di cita-citakan. Untuk mewujudkan kedisiplinan diperlukan tata tertib yang memuat hak, kewajiban, larangan dan sanksi bagi siswa yang tidak menaati. Adapun butir-butir tersebut tertuang dalam uraian sebagai berikut

#### a. Hak-Hak Siswa

- 1) Mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
- 2) Memperoleh pendidikan sesuai dengan kaidah ajaran agama islam.
- 3) Mendapatkan fasilitas belajar, beasiswa atau bantuan lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- 4) Memperoleh hasil Laporan Hasil Belajar Siswa (LHBS).
- 5) Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kemampuan dan aturan yang berlaku.

**b. Kewajiban – Kewajiban Siswa**

- 1) Menjalankan ajaran agama islam.
- 2) Hormat dan sopan kepada semua warga atau keluarga besar MA Plus Keterampilan AL-IRSYAD Gajah Demak, termasuk tamu sekolah.
- 3) Menjaga nama baik diri sendiri, keluarga dan sekolah, dimanapun dan kapanpun berada.
- 4) Memelihara keamanan, ketertiban, kebersihan, kerindangan, kekeluargaan dan keindahan sekolah
- 5) Melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dan tugas-tugas dengan sebaik baiknya.
- 6) Membayarkan biaya pendidikan yang telah ditetapkan.
- 7) Mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah.
- 8) Membawa kartu pelajar.

**c. Kehadiran Siswa**

- 1) Siswa hadir di sekolah jam 06.45 WIB.
- 2) Sebelum pelajaran dimulai tiap kelas melakukan tadarus bersama dan berdoa.
- 3) Jam pelajaran sekolah dimulai jam 07.00 WIB.
- 4) Siswa yang terlambat hadir mendapatkan pembinaan selama 15 menit.
- 5) Selama KBM berlangsung siswa tidak diperkenankan keluar kelas, izin keluar kelas diberikan apabila :
  - a) Ada keperluan mendesak dan diizinkan oleh guru yang sedang mengajar.
  - b) Ada keterangan dari guru piket kepada guru yang sedang mengajar.
  - c) Ada rekomendasi dari kepala sekolah.
  - d) Karena sakit di sekolah dan memerlukan perawatan segera.

- 6) Pada waktu pergantian jam pelajaran, siswa tetap berada di dalam ruangan kelas menunggu guru berikutnya.
- 7) Apabila 5 menit dari jadwal guru belum masuk kelas, pengurus kelas melapor pada guru piket.
- 8) Kegiatan sekolah di hari libur atau diluar jam belajar harus didampingi guru pembimbing dan mendapatkan izin dari pemimpin sekolah.

#### IV. Struktur Organisasi Siswa

Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler. Kepengurusan organisasi siswa di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak dilaksanakan oleh OPMA (Organisasi Pelajar Madrasah Aliyah) yang dipimpin oleh seorang ketua OPMA dibimbing oleh Pembina OPMA. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler ditangani oleh Wakasek urusan kesiswaan. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sekolah yang meliputi Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, praktikum di laboratorium. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang ada di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak antara lain: OPMA, PMR, Pramuka, English Speak Program, Elektronika, rebana, Bola Voli, MTQ, Teater, karate, ITTAQO, Paduan Suara, Otomotif, Menjahit dan Bordir.

#### 7. Data Sarana Prasarana

Selama melaksanakan Penelitian di MA Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah, kami melaksanakan observasi mengenai segala hal berkaitan dengan keadaan fisik madrasah tersebut. Adapun hasil pengamatan kami meliputi:

##### a. Keadaan Tanah

MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah diselenggarakan dalam lokasi : Jl. Raya Gajah – Dempet No. 11 Gajah Demak Luas Tanah : 3500 m

- b. Status tanah : Hak guna bangunan Keadaan bangunan permanen berlantai
- c. Fasilitas Madrasah
  - 1) Ruang tata usaha 1 ruang
  - 2) Ruang musholla 1 ruang
  - 3) Ruang koperasi 1 ruang
  - 4) Ruang WC 4 ruang
  - 5) Ruang alat olah raga 1 ruang
  - 6) Ruang keuangan 1 ruang
  - 7) Ruang tamu 1 ruang
  - 8) Komputer 32 unit
  - 9) Gedung 4 unit
  - 10) Ruang kelas 12 ruang
  - 11) Ruang keterampilan 3 ruang
  - 12) Ruang kepala 1 ruang
  - 13) Ruang guru 1 ruang
  - 14) Ruang UKS 1 ruang
  - 15) Ruang BK 1 ruang
  - 16) Ruang Multimedia 1 ruang
  - 17) Ruang laborat komputer 1 ruang
  - 18) Ruang laborat bahasa 2 ruang
  - 19) Ruang laborat fisika 1 ruang
  - 20) Ruang laborat kimia 1 ruang
  - 21) Ruang laborat biologi 1 ruang
  - 22) Ruang perpustakaan 2 ruang
  - 23) Ruang workshop elektro 2 ruang
  - 24) Ruang keterampilan menjahit dan bordir 2 ruang
  - 25) Telepon 1 buah
  - 26) Faximile 1 buah
  - 27) Stensil 1 buah
  - 28) Mesin ketik 1 buah
  - 29) TV 16 buah
  - 30) LCD 15 buah
  - 31) Foto copy 1 buah
  - 32) Digital camera 1 buah
  - 33) Lapangan Olah raga 2 lokasi
  - 34) Mebelair baik
  - 35) Alat peraga baik
  - 36) Alat kesenian baik
  - 37) Alat ketrampilan baik

- 38) Mesin jahit 24 buah
- 39) Mesin bordir 8 buah
- 40) Kantin 3 ruang

## 8. Keadaan Lingkungan Madrasah Aliyah Al-Irsyad

Lingkungan sekolah merupakan suatu tempat bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan dalam sekolah dan lingkungan luar sekolah. Letak Ma Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah Demak cukup strategis yaitu lokasinya dekat dengan jalan utama Demak-Kudus dan dapat dijangkau dengan kendaraan umum yaitu dengan angkutan umum atau angkutan desa. Lokasi MA Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah berada di dekat pasar Gajah. Adapun beberapa aspek yang berkaitan dengan kondisi lingkungan sekolah adalah sebagai berikut.

- a) **Tingkat Kebersihan**  
Tingkat kebersihan MA Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah sudah baik, setiap pagi semua civitas akademik madrasah membersihkan ruangan maupun lingkungan yang mereka tempati. MA Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah memang tidak mempunyai tenaga kebersihan khusus, hal ini dikarenakan pihak MA Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah berusaha meningkatkan kesadaran seluruh civitas akademiknya untuk selalu ikhlas menjaga dan membersihkan lingkungan madrasah. Tak heran bila tiap pagi, siang maupun setelah kegiatan belajar mengajar di lingkungan madrasah selalu terlihat ada yang membersihkan, sehingga terlihat bahwa lingkungan MA Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah memiliki tingkat kebersihan yang baik walaupun tanpa adanya tenaga kebersihan.
- b) **Tingkat Kebisingan**  
Lokasi MA Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah yang berada di dekat pasar Gajah membuat tingkat kebisingannya cukup tinggi. Dengan adanya aktivitas pasar yang terjadi hampir tiap hari serta dekatnya dengan rumah penduduk menyebabkan terkadang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di MA

Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah cukup terganggu, misalnya pada saat awal observasi dilakukan didapati bahwa di samping MA Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah terdapat penduduk yang sedang melangsungkan hajatan sehingga sangat mengganggu aktivitas belajar siswa terutama dari suara sound system yang keras.

c) Sanitasi

Hampir setiap ruang kelas terdapat ventilasi yang cukup baik, selain itu terdapat pepohonan yang membuat udara di madrasah menjadi sejuk. Selain itu, jika dilihat pencahayaan tiap ruangan maupun di lingkungan pada keseluruhannya sudah sangat baik karena struktur bangunan sekolah yang berlantai 3 sehingga sinar matahari dapat terdistribusi langsung pada tiap ruangan.

d) Jalan Penghubung dengan Sekolah

Jalan depan MA Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah menghubungkan kecamatan Gajah dan Dempet baru saja di perbaiki dengan sistem cor sehingga dapat dipastikan bahwa kondisi akses jalan dari maupun menuju madrasah sudah sangat baik.

e) Keadaan Masyarakat

Masyarakat di sekitar MA Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah didominasi oleh petani yaitu kurang lebih 70% dari masyarakat sekitar, sisanya bekerja sebagai pedagang, karyawan swasta, maupun PNS. Pada umumnya rumah-rumah di sekitar sekolah sudah tertata rapi dan sudah ditembok sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan warga di sekitarnya dikatakan sudah cukup baik.

## 9. Kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler

MA Plus Keterampilan AL IRSYAD Gajah Demak dimiliki oleh suatu yayasan yang bernama AL IRSYAD AL MUBAROK (yayasan pembinaan pembangunan masyarakat). MA AL IRSYAD gajah demak memiliki kegiatan pengembangan madrasah yang berupa :

a) Kegiatan Pembelajaran

a. Proses Belajar Mengajar

- b. Pengembangan Teknologi Informasi dan Multimedia
- c. Nuansa Islami dan pengembangan kultur Religi
- d. Layanan BK
- b) Kegiatan Pembiasaan Diri
  - a. Sholat Dhuhur berjamaah + pembacaan sholawat nariyah
  - b. Pembacaan Asmaul Husna dan Tadarus Al Qur'an setiap pagi
- c) Kegiatan Pengembangan Diri
  - a. Kepramukaan
  - b. PMR
  - c. Seni Baca Al Qur'an
  - d. Rebana
  - e. Bela Diri Karate
  - f. KIR
  - g. Speaking English
  - h. Elektronik
  - i. Menjahit
  - j. Otomotif
  - k. Olahraga
  - l. Ittaqo

Selain itu MA plus keterampilan AL IRSYAD memiliki pondok pesantren laki-laki dan perempuan yang terdapat di bawah naungan kepala Madrasah MA Plus Keterampilan AL IRSYAD

## **B. Hasil Penelitian Efektifitas Program Keterampilan Berbasis Permintaan Masyarakat.**

### **1. Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad.**

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Hal ini dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945 serta tertera dalam pasal 31 tentang pendidikan dan pengajaran dan pasal 12 tentang kebudayaan nasional. Selanjutnya pemerintah menjabarkan demi terlaksananya amanat Undang-Undang Dasar 1945 tersebut, seperti adanya pergantian Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, menjadi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 tentang wajib belajar.

Menurut Kepala yayasan, mengatakan bahwa dalam pedoman penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad mengikuti kebijakan dari pemerintah kementerian pusat, Kanwil, kementerian kota.

Kamad mengatakan bahwa Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad yang menyelenggarakan pendidikan formal tingkat menengah MA, dalam setiap kebijakan penyelenggaraan proses mengikuti atau merujuk ke UU No. 22 Tahun 2003, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No 1023 Tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah.<sup>4</sup>

Waka Kurikulum juga mengatakan dalam penyelenggaraan Program keterampilan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad mengikuti kebijakan dari keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4924 Tahun 2016 tentang penetapan Madrasah Aliyah penyelenggara program keterampilan.<sup>5</sup>

Kamad mengatakan bahwa visi, misi dan tujuan madrasah dalam merumuskan tersebut mengacu kepada tujuan pendidikan Nasional, tujuan Madrasah dan keinginan masyarakat.<sup>6</sup>

Menurut Kepala yayasan mengatakan bahwa visi misi dan tujuan madrasah Aliyah program keterampilan Al-Irsyad juga agar mencetak generasi *khairul ummah*, artinya generasi yang utuh dalam keunggulan dan unggul dalam keutuhan, sehingga nanti setelah lulus dapat berkembang dengan baik dalam menghadapi tantangan kehidupan yang penuh tantangan di era globalisasi.

Waka Kurikulum juga mengatakan bahwa dalam merumuskan program keterampilan, perwakilan tokoh

---

<sup>4</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>5</sup> Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal Mei 2020

<sup>6</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020



masyarakat dan komite sekolah diundang untuk ikut merumuskan program keterampilan di MA Al-Isyad.<sup>7</sup>

Kamad juga mengatakan bahwa dalam merumuskan program keterampilan yang sesuai dengan keinginan masyarakat adalah dengan cara melihat peluang yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam menghadapi tantangan peluang kerja didunia industri atau perusahaan diwilayah setempat.<sup>8</sup>

Kepala yayasan juga mengatakan bahwa program keterampilan dipilih sesuai dengan tuntutan zaman sekarang ini yang penuh tantangan dalam dunia kerja, tuntutan revolusi industri dan kebutuhan masyarakat sekitar yang lulusannya nanti jika tidak melanjutkan keperguruan tinggi bisa terserap didunia kerja atau menciptakan lapangan kerja.<sup>9</sup>

Kamad mengatakan bahwa Program keterampilan di MA Al-Irsyad ada 5 yaitu tata busana, perbaikan dan perawatan sepeda motor, tehnik elektro atau listrik, teknik multimedia, tehnik komputer dan jaringan.<sup>10</sup>

Waka kurikulum juga mengatakan bahwa peserta didik jurusan IPS maka kprogram etrampilannya adalah TKJ, tata busana. Jurusan IPA program ketrampilannya adalah elektro, otomotif. Jurusan bahasa ketrampilannya adalah multimedia.<sup>11</sup>

a) Proses rekrutmen peserta didik

Untuk mendapatkan siswa yang memiliki kompetensi baik dan berkualitas, Madrasah Aliyah Al-Irsyad juga melakukan perekrutan siswa baru setiap awal tahun ajaran baru, ini dilakukan untuk menjaring calon-calon siswa yang memiliki kompetensi dengan syarat-syarat yang ditentukan

---

<sup>7</sup> Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal Mei 2020

<sup>8</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>9</sup> Kepala yayasan Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal Mei 2020

<sup>10</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>11</sup> Waka kurikulum juga mengatakan bahwa

madrasah. Dalam proses perekrutan ini, Madrasah Aliyah Al-Irsyad membentuk kepanitiaan penerimaan siswa baru yang melibatkan guru, tenaga administrasi dan semua karyawan. Seleksi ini dilakukan untuk merekrut calon siswa yang diterima sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh panitia Penerimaan Siswa baru.

Menurut observasi atau pengamatan peneliti di brosur, ada beberapa persyaratan masuk MA Program Keterampilan Al-Irsyad yaitu mengisi formulir pendaftaran, menyerahkan fotocopi ijazah, akta kelahiran, photo, raport, sertifikat prestasi akademik dan non akademik, KIP.

Kamad mengatakan bahwa dalam merekrut peserta didik dengan sistem ujian tertulis dan wawancara agar mengetahui kemampuan peserta didik dalam menentukan penjurusan dan program keterampilan.<sup>12</sup>

Menurut waka kesiswaan mengatakan bahwa dalam merekrut peserta didik adalah menerima dari lulusan smp atau mts sehingga bebas dari lulusan apapun. Kemudian peserta didik melengkapi persyaratan pendaftaran, juga melampirkan sertifikat keterampilan atau sertifikasi yang berhubungan dengan keterampilan untuk mengetahui peminatan dalam penjurusan dan pemilihan program keterampilan.<sup>13</sup>

Menurut waka kurikulum mengatakan bahwa Secara khusus tidak ada, ketika peserta didik ini secara resmi sudah masuk di Madrasah Aliyah Al Irsyad ini, maka otomatis bisa masuk di program ketrampilan. Hanya pilihan di program ketrampilan sekolah yang menentukan, jika ada siswa yang tidak sesuai dengan kemampuannya, maka sekolah

---

<sup>12</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>13</sup> Waka kesiswaan, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

memfasilitasi dengan ekstra kurikuler sebagai pemenehunan kompetensinya.<sup>14</sup>

b) Daya dukung wali peserta didik

Dalam penyelenggaraan pendidikan, peran dan daya dukung orangtua sangat dibutuhkan. Daya dukung orangtua siswa Madrasah Aliyah dapat dilihat dari indikator kondisi sosial ekonomi orangtua siswa dan partisipasi dan dukungan orangtua siswa dalam program pelaksanaan Madrasah Aliyah.

Berdasarkan dokumentasi siswa Madrasah Aliyah sebagian besar peserta didik masih mempunyai ayah dan ibu. Pekerjaan bapak/ayah dari peserta didik sangat bervariasi yang terbanyak adalah lain-lain, seperti Petani (70%), 10% Industri, 10% Pengusaha, 10 % bangunan. Penghasilan orangtua siswa yang terbanyak adalah < 2 juta Artinya, dari segi ekonomi, orangtua siswa MA dari keluarga menengah ke bawah atau keluarga relatif kurang mapan, sehingga daya dukung lingkungan keluarga dalam banyak faktor diasumsikan relatif kurang baik.<sup>15</sup>

Menurut Waka Humas bahwa partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap sekolah dalam kategori sedang karena secara penghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga.<sup>16</sup>

Menurut Kamad bahwa ada sebagian walisiswa yang awal atau akhir tahun memberikan kenang-kenangan sarana dan prasarana sekolah misal kipas angin, lemari dll.<sup>17</sup>

Menurut walisiswa mengatakan bahwa setiap akhir tahun kenaikan kelas atau kelulusan kami

---

<sup>14</sup> Waka kurikulum, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>15</sup> Dokumentasi siswa, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Lampiran D okumen*. tanggal 1 Mei 2020

<sup>16</sup> Waka Humas, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 10 Mei 2020

<sup>17</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

paguyuban kelas inisiatif memberikan kenang-kenangan untuk sekolah yang berupa sarana prasarana yang bisa dimanfaatkan sekolah.<sup>18</sup>

c) Pembiayaan

Berdasarkan dokumen dan wawancara dengan Kamad diperoleh informasi bahwa pembiayaan penyelenggaraan Madrasah Aliyah keterampilan Al-Irsyad ada mulai tahun 2007 adalah sepenuhnya bersumber dari dana yayasan, Bos dan biaya dari orangtua siswa (SPP).<sup>19</sup>

Menurut Bandahara mengatakan bahwa dalam sumber anggaran madrasah memang awal-awal dana yayasan dan spp siswa serta donatur dari orangtua, mulai tahun 2013 mulai ada dana Bos. Untuk biaya pelaksanaan PBM, pengadaan sarana PBM, gaji dan kesejahteraan pegawai, pemeliharaan sarana, pelaksanaan ekstrakurikuler, listrik, telepon dan ATK,<sup>20</sup>

Menurut Kepala yayasan mengatakan bahwa dalam menerima dana Bos kami kontribusikan dana itu dengan seefesien dan seefektifnya.<sup>21</sup>

d) Kurikulum

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi, dan potensi daerah masing-masing, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekitar madrasah tersebut.

---

<sup>18</sup> Wali siswa, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 11 Mei 2020

<sup>19</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>20</sup> Bandahar, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 21 Mei 2020

<sup>21</sup> Kepala yayasan Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal Mei 2020

Kamad mengatakan bahwa kurikulum tetap mengikuti arahan dari kemendikbud dan Kementerian Agama yaitu sudah menggunakan kurikulum 2013 secara keseluruhan.<sup>22</sup>

Menurut Waka kurikulum mengatakan bahwa Madrasah Aliyah yang menggunakan kurikulum 2013 adalah madrasah-madrasah yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama yang diantaranya melalui Keputusan Dirjen Pendis No 481 Tahun 2015 Tentang Penunjukan Madrasah Lanjut Kurikulum 2013 dan Keputusan Dirjen Pendis No 5114 Tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pelaksana Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2015/2016.<sup>23</sup>

Waka kurikulum juga mengatakan bahwa kurikulum di Madrasah Aliyah Program keterampilan menggabungkan kurikulum 2013 dan kurikulum program keterampilan sehingga untuk jam keterampilan yang di pilih 8 jam, ini ada tambahan 2 jam untuk membantu bagi siswa yang kemampuannya masih minim. Dalam pedoman kurikulumnya program keterampilan hanya 6 jam.<sup>24</sup>

e) Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di MA. Hal yang paling urgen untuk diperhatikan adalah ketersediaan pelaksana atau Sumber Daya Manusia (SDM), yakni pendidik dan tenaga kependidikan. Di Maketersediaan sumber daya manusia jelas ada.

Menurut Kamad mengatakan bahwa Pendidik dan Tenaga pendidikan di Madrasah Aliyah Program keterampilan sudah sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Pendidik PNS ada 4, Guru tetap

---

<sup>22</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>23</sup> Waka kurikulum, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>24</sup> Waka kurikulum, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

yayanan ada 24, Guru tidak tetap ada 11 total Guru secara keseluruhan berjumlah 39.<sup>25</sup>

Menurut Waka kurikulum mengatakan bahwa jumlah jam mengajar sebagian besar guru 24 jam, memang ada yang kurang karena mengajar ditempat lain, ada juga yang mengajar lebih karena guru tetap sehingga banyak waktu untuk mengajar muatan lokal.<sup>26</sup>

Menurut kamad mengatakan bahwa secara keseluruhan Guru sudah berkualifikasi Sarjana, bahkan ada yang bertingkat magister. Namun tidak semua petugas Administrasi berkualifikasi sarjana, sebagian ada yang lulusan SMA seperti Penjaga Sekolah dan Petugas kebersihan.<sup>27</sup>

Menurut Guru Mata Pelajaran Badiul Hikmah bahwa saya mengajar Qur'an Hadist, muatan lokal Pendampingan TIK dan Tahfidz sehingga jam mengajar saya banyak.<sup>28</sup>

Menurut Kamad mengatakan bahwa Tenaga Kependidikan atau petugas administrasi adalah ada 7 petugas administrasi yang tidak tetep, ada 1 penjaga madrasah atau satpam, ada 1 petugas kebersihan juga tidak tetap.<sup>29</sup>

f) Sarana Prasarana

Menurut Waka Sarpras mengatakan bahwa secara umum ketersediaan sarana dan prasarana di MA Keterampilan sebagian besar telah ada dan dipenuhi sarana, seperti perabotan (meja tulis, kursi, papan tulis, whiteboard), media pendidikan (, audio visual, VCD, TV, dan pengeras suara) telah tersedia

---

<sup>25</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>26</sup> Waka kurikulum, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>27</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>28</sup> Badiul Hikmah, Guru Mata Pelajaran, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 10 Mei 2020

<sup>29</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

cukup memadai dan representatif, Cuma penggunaan media majalah dinding (mading) yang belum tersedia. Sementara ketersediaan prasarana yang meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, dan laboratorium komputer), ruang perkantoran (meliputi guru, TU dan kepala Madrasah), tempat beribadah/musala, tempat kamar mandi/jamban, ruang UKS, ruang OSIM, ruang konseling, dan ruang publik. Secara umum telah tersedia dan memenuhi persyaratan, namun untuk laboratorium bahasa, gudang dan aula pertemuan belum dimiliki.<sup>30</sup>

g) **Administrasi Madrasah**

Menurut Petugas Administrasi mengatakan bahwa Secara umum keadaan administrasi madrasah di MA relatif memenuhi standar yang telah diinginkan. Hal ini ditandai dengan tersedianya tenaga kependidikan yang mengelola tentang administrasi di MA. Para petugas administrasi melakukan tugas rutинnya seperti mempersiapkan laporan bulanan, mempersiapkan administrasi madrasah, Cuma kekurangannya masih tenaga tidak tetap yayasan, juga yang berhubungan dengan eventaris barang negara terkesan kurang baik.<sup>31</sup>

## **2. Implementasi Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad.**

a) **Perencanaan Proses Pembelajaran Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad.**

Menurut Kamad mengatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran di MA meliputi, pengembangan silabus dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat pembelajaran yang lain yang dilakukan oleh guru.

---

<sup>30</sup> Waka Sarpras, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 11 Mei 2020

<sup>31</sup> Petugas Administras, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 11 Mei 2020

Setiap awal semester guru diwajibkan mengumpulkan Perangkat Pembelajaran kepada waka kurikulum karena juga sebagai dokumen perlengkapan ketika ada pengawas mapel yang berkunjung kesekolah untuk mengamati perangkat pembelajaran, saya sebagai kamad sering menanyakan terus perlengkapan RPP guru-guru.

Waka Kurikulum mengatakan bahwa perangkat pembelajaran dan administrasi guru dipersiapkan pada awal semester, kami bagikan administrasi seperti absensi, jurnal, untuk Perangkat pembelajaran dibuat sendiri dan mengumpulkan sebagian kurikulum untuk pendataan. Pada akhir semester administrasi guru juga dikumpulkan setelah pengolahan nilai raport selesai guna sebagai dokumentasi kurikulum. Walaupun ada yang terlambat sebagian guru tetap pada mengumpulkan.<sup>32</sup>

Menurut guru mapel program keterampilan Multimedia mengatakan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu mempersiapkan Perangkat pembelajaran, administrasi guru agar dalam pelaksanaan lebih efektif dan efisien sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik.<sup>33</sup>

b) Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pembelajaran Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad

Pelaksanaan proses pembelajaran di MA Keterampilan Al-Irsyad merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Guru Mapel Teknik Perawatan sepeda motor mengatakan bahwa dalam kegiatan Pembelajaran intinya tahap pendahuluan kemudian tahap kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup.<sup>34</sup> Tahap pembuka

---

<sup>32</sup> Waka kurikulum, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>33</sup> Guru mapel program keterampilan Multimedia, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 10 Mei 2020

<sup>34</sup> Guru Mapel Teknik Perawatan, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 10 Mei 2020



pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan guru dalam awal kegiatan proses belajar mengajar siswa di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan pra kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terfokus pada apa yang akan dipelajarinya sehingga akan memberikan efek positif bagi pemahaman materi yang diajarkan guru. Semua guru juga telah memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Seperti mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai bahan pembelajaran yang belum dikuasainya. Kemudian tahap inti adalah suatu tahap terpenting dalam proses pembelajaran di kelas. Tahap tersebut diidentifikasi meliputi menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, menjelaskan materi yang akan dibahas, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media belajar, membuat rangkuman/kesimpulan materi pelajaran yang diajarkan untuk menutup kegiatan pelajaran. Kegiatan merangkum atau menyimpulkan materi yang telah diajarkan setiap jam pelajaran usai. Sebagian guru menjawab selalu merangkum atau menyimpulkan materi yang telah mereka sampaikan di akhir jam pelajaran ketika pada tahap penutupan pembelajaran. Semua guru juga menyatakan jika mereka memberikan tugas yang harus di selesaikan di rumah oleh siswa secara mandiri.

Guru Mapel Teknik komputer dan jaringan juga sama yaitu bahwa kegiatan proses belajar mengajar itu ada pembukaan, inti dan penutup. Semua itu bertujuan untuk mengaktifkan antara pendidik dan peserta didik, sehingga nanti hasilnya tercapai dengan maksimal.<sup>35</sup>

Selain itu Guru PAI juga mengatakan bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran diawali pembukaan dengan doa kemudian cerita-cerita

---

<sup>35</sup> Guru Mapel Teknik komputer dan jaringan, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 10 Mei 2020

kemudian memancing suatu pertanyaan kepada peserta didik. Dalam kegiatan ini merupakan Materi yang harus dipelajari siswa dimana metode dan media juga berperan penting. Tahap penutup diakhiri dengan doa dan tugas agar siswa aktif di kelas juga belajar di rumah atau di Pondok Pesantren.<sup>36</sup>

c) Evaluasi Pembelajaran Pembelajaran Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad

Seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar di atas diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi atau penilaian untuk mengukur seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan mencapai hasil yang diinginkan.

Waka Kurikulum mengatakan bahwa Proses penilaian adalah dengan mengikuti petunjuk pengisian pada buku administrasi sekolah yang sudah disusun oleh bidang kurikulum. Penilai selain menulis buku administrasi juga melakukan penilaian menggunakan aplikasi pada tiap mid semester dan akhir semester.<sup>37</sup>

Guru Tata busana juga mengatakan bahwa dalam proses penilaian selalu dilakukan pada akhir Kompetensi dasar selesai sebagai penilaian harian 1, 2, 3 dst. Kemudian melakukan penilaian tugas, selanjutnya dilakukan penilaian tengah semester yang dilakukan secara terprogram bersama-sama, juga penilaian akhir semester.<sup>38</sup>

Guru bimbingan konseling juga mengatakan bahwa dalam melakukan penilaian selain penilaian Kognitif, psikomotorik, juga afektif atau sikap karena sikap ini yang menentukan akhlak dan karakter

---

<sup>36</sup> Guru PAI, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 10 Mei 2020

<sup>37</sup> Waka kurikulum, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>38</sup> Guru Tata busana, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 12 Mei 2020

siswa. Dalam hal penilaian sikap saya melakukan pada proses pembelajaran dan diluar pembelajaran.<sup>39</sup>

Guru Aqidah akhlak juga mengatakan bahwa penilaian sikap dalam mata pelajaran aqidah akhlak diutamakan sebagai pembentukan akhlak yang baik dan menjadikan siswa yang berkarakter kuat.<sup>40</sup>

Guru Kewarganegaraan juga mengatakan bahwa dalam proses penilaian harus lebih sempurna dari segi kognitif, psikomotorik dan afektif. Pendidikan karakter secara nasional perlu diperkuat lagi dalam pelajaran kewarganegaraan karena sebagai warga negara indonesia wajib menjunjung tinggi karakter bangsa.<sup>41</sup>

### 3. *Outcome* Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad.

*Outcome* pendidikan merupakan keuntungan atau manfaat (*benefit*) yang dirasakan baik oleh siswa, yang menjadi keluaran (*output*) pendidikan, maupun bagi *stakeholders* pendidikan secara luas. Pada fase berikutnya, *outcome* pendidikan ini akan menghasilkan dampak (*effect*) bagi masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan yang bermutu akan menghasilkan *outcome* yang baik dan tentunya akan memiliki dampak yang baik pula.

Output merupakan hasil dari proses, menghasilkan lulusan sesuai dengan standar tertentu dan tentunya diharapkan memenuhi keinginan masyarakat, orang tua dan pemerintah. *Output* pada dasarnya akan banyak dipengaruhi oleh input dan proses, keefektifan proses. Sistem input yang berkualitas tentu dapat menghasilkan output yang berkualitas pula.

---

<sup>39</sup> Guru bimbingan konseling, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 11 Mei 2020

<sup>40</sup> Guru Aqidah akhlak, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 10 Mei 2020

<sup>41</sup> Guru Kewarganegaraan, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 12 Mei 2020

Menurut waka kesiswaan mengatakan bahwa prestasi siswa sebagai berikut :<sup>42</sup>

Lomba KIR " Pancasila Penjaga Persatuan Indonesia" Tk. SLTA Se-Jawa Tengah di IAIN Salatiga	Jawa Tengah	Individual	2019	Juara 2
Lomba Kaligrafi Festival Seni Pelajar Tingkat SMA/SMK/MA Tingkat Jawa Tengah Universitas Wahid Hasyim Semarang Tahun 2019	Jawa Tengah	Individual	2019	Juara 2
Lomba Rebana Festival Seni Pelajar Tingkat SMA/SMK/MA Tingkat Jawa Tengah Universitas Wahid Hasyim Semarang Tahun 2019	Jawa Tengah	Grup	2019	Juara 2
Lomba Lari Sprint 100 meter (Putri) Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Individual	2019	Juara 1
Lomba Poster Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Individual	2019	Juara 1
Lomba MTQ (Putra) Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Individual	2019	Juara 1
Lomba Qosidah (Putra) Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Individual	2019	Juara 1
Lomba Pencak Silat Wiraloka (Putri) Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Individual	2019	Juara 1
Lomba Debat Bahasa Arab Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Grup	2019	Juara 1
Lomba Qosidah (Putri) Porsema - XI Kab. Demak	Kabupaten	Individual	2019	Juara 2

<sup>42</sup> Waka Kesiswaan, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi dan Dokumentasi*, pada tanggal 1 Mei 2020

Tahun 2019				
Lomba Lari Sprint 100 meter (Putra) Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Individual	2019	Juara 2
Lomba Film Dokumenter Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Individual	2019	Juara 2
Lomba Penulisan Biografi Kyai Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Individual	2019	Juara 2
Lomba Badminton (Putri) Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Individual	2019	Juara 2
Lomba Tenis Meja (Putri) Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Individual	2019	Juara 2
Lomba Pencak Silat Wiraloka (Putra) Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Individual	2019	Juara 2
Lomba Debat Bahasa Inggris Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Grup	2019	Juara 2
Lomba Kaligrafi Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2018	Kabupaten	Individual	2019	Juara 3
Lomba Cipta dan Baca Puisi Religi (Putri) Porsema - XI Kab. Demak Tahun 2019	Kabupaten	Individual	2019	Juara 3
Kegiatan PORSEMA NU - XI PC LP. Ma'arif NU Kabupaten Demak 2019	Kabupaten	Kontingen	2019	JUARA UMUM
Lomba MTQ (Putra) Porsema NU Tk. Jateng Tahun 2019	Provinsi	Individual	2019	Juara 3

Menurut Kamad mengatakan bahwa prestasi peserta didik yang diraih siswanya presentasenya 60%

bidang non Agama dan 40% bidang Agama. Artinya hasil atau output masih kategori tinggi dan seimbang.<sup>43</sup>

Menurut Waka Kurikulum mengatakan bahwa para lulusan atau alumni yang terserap 40% melanjutkan keperguruan tinggi, 50% bekerja, Pengusaha 5%, Pesantren 5%. Artinya madrasah dalam menghasilkan produk keterampilan sudah tinggi akan tetapi dalam menghasilkan produk dibidang keagamaan masih rendah dengan bukti yang melanjutkan kepesantren hanya 5%.<sup>44</sup>

Menurut Kamad mengatakan bahwa siswa yang sekolah di Madrasah Aliyah keterampilan lebih cenderung dominan di wilyah keterampilan karena ada motivasi setelah lulus dapat bekerja atau mempunyai keterampilan.<sup>45</sup>

Menurut Alumni mengatakan bahwa semangat dalam memilih program keterampilan ada jaminan kerja, berbeda dengan memilih dibidang agama misal mau bekerja harus melanjutkan kuliah di perguruan tinggi.<sup>46</sup>

Menurut orang tua siswa mengatakan bahwa ketrampilan agama wajib, juga keterampilan kerja juga sangat penting untuk menentukan nasib masa depan seorang anak.<sup>47</sup>

---

<sup>43</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>44</sup> Waka kurikulum, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>45</sup> Kamad, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 1 Mei 2020

<sup>46</sup> Alumni, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 12 Mei 2020

<sup>47</sup> Wali siswa, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, *Wawancara Pribadi*, pada tanggal 11 Mei 2020

**C. Analisis dan Pembahasan tentang Efektifitas Program Keterampilan Berbasis Permintaan Masyarakat di Madrasah Aliyah Program Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.**

**1. Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad.**

Penyelenggaraan Program Keterampilan Al-Irsyad meliputi Kebijakan Pemerintah, visi, misi dan tujuan Madrasah, Analisis kebutuhan masyarakat, Proses rekrutmen siswa baru, daya dukung wali siswa, Pembiayaan, kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, administrasi Madrasah.

Adapun kebijakan Madrasah Aliyah Keterampilan tentang pedoman penyelenggaraan mengacu pada keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1023 Tahun 2016. Dalam Status ijin dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4924 Tahun 2016. kemudian dalam pengelolaan pendidikan menengah tetap mengacu dan didasarkan pada kebijakan nasional bidang pendidikan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan seperti yang digariskan Pemerintah dalam pasal 4 PP. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad memiliki visi dan jelas dan mengalami dinamika dari satu periode ke periode berikutnya seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan modernitas. Visi dan misinya berkembang tidak terlepas dengan tuntutan zaman.

Adapun visi dari MA Al Irsyad Gajah adalah “Terwujudnya kader Islam yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, menguasai sains dan teknologi yang berorientasi persaingan global, memiliki kemampuan kewirausahaan dan berperilaku sadar lingkungan”. Misinya adalah menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang islami, meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri, meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu

pembelajaran dan sarana pembelajaran, meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik di bidang sains, teknologi, sosial, seni dan budaya melalui “constructive learning” dan pengembangan Gerakan Literasi Madrasah (GLM), Meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kegiatan pengembangan wawasan khusus usaha yang berbasis pada pengembangan program keterampilan di madrasah, Menumbuh kembangkan sikap sadar lingkungan (darling) dalam pembelajaran yang berkelanjutan menuju terwujudnya madrasah peduli lingkungan melalui peningkatan kemitraan dengan masyarakat.

Dari observasi, papan berisi butir visi, dan misi madrasah tersebut tertempel di dinding depan madrasah sehingga mudah dilihat dan dibaca oleh siapapun ketika berkunjung atau melintasi kompleks madrasah. Namun sebaliknya belum terlihat adanya sosialisasi rumusan tujuan madrasah yang merupakan penjabaran dari pernyataan visi misi tersebut

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah telah melakukan sosialisasi visi, dan misi, dengan berbagai cara dan sebagian besar orangtua siswa dan masyarakat mengetahui visi dan misi pendidikan anaknya di Madrasah Aliyah.

Ada relevansi yang kuat akan keberadaan madrasah tersebut dengan kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan madrasah. Kesimpulannya bahwa aktualisasi relevansi kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan madrasah berada pada kategori tinggi. Bertolak pada hasil analisis relevansi keberadaan madrasah dengan kebutuhan masyarakat di atas baik wawancara terstruktur (terbuka) maupun analisis dokumen, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa madrasah dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat karena mutu pendidikan di madrasah yang memadukan pendidikan agama dan umum, pembiasaan nilai-nilai Islam, menggali banyak kecerdasan anak, pembelajaran bahasa asing. Berdasarkan 3 fokus konteks yang terdiri

Menganalisa kebijakan pemerintah dan madrasah, analisis kebutuhan di Madrasah Aliyah Program Keterampilan Al-Irshad dapat ditarik keputusan



(judgement) bahwa evaluasi konteks berada pada kategori sedang.

Komponen-komponen yang dapat dijadikan indikator dalam mengevaluasi Input pada Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad terdiri atas siswa, daya dukung orangtua siswa, pembiayaan/pendanaan, kurikulum, sumber daya berupa guru dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana belajar, dan administrasi Madrasah. Adpaun Analisisnya sebagai berikut :

a) Siswa

Berdasarkan wawancara dan observasi serta dokumentasi bahwa siswa yang akan masuk ke Madrasah Aliyah Keterampilan Al-Irsyad melalui tahapan proses seleksi terlebih dahulu, sesuai kriteria yang ditetapkan panitia penerimaan murid baru. Jumlah murid sudah sesuai dengan standar dan persyaratan yang ditentukan pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah ada melakukan penjangingan atau perekrutan masuk bagi siswa baru untuk setiap awal tahun ajaran. aktualisasi rekrutmen siswa Madrasah Aliyah tersebut berada pada kriteria tinggi.

b) Daya dukung orangtua Siswa

Berdasarkan wawancara dan observasi serta dokumentasi bahwa orangtua siswa mempunyai kehidupan yang relatif kurang mapan dalam bidang sosial ekonomi berimplikasi pada daya dukung orangtua siswa dalam proses pembelajaran dan partisipasi orangtua memenuhi undangan dan memberikan saran/masukan demi kemajuan Madrasah Aliyah. Dapat disimpulkan bahwa daya dukung orangtua siswa terhadap pelaksanaan pendidikan di Madrasah Aliyah berada pada kategori sedang.

c) Pembiayaan

Berdasarkan wawancara dan observasi serta dokumentasi bahwa opembiayaan/pendanaan Madrasah Aliyah belum tercukupi' dari sumber-sumber dana pemerintah Dengan demikian,

aktualisasi pembiayaan Madrasah Aliyah berada pada kategori relatif sedang.

d) Kurikulum

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Idi Rayeuk telah menggunakan kurikulum yang mengacu kepada kurikulum Kementerian Agama Bidang Mapenda dan Departemen Pendidikan Nasional, yaitu Kurikulum 2013. Penggunaan ini telah mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat 2 yang ditegaskan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik, serta mengacu pada standar nasional pendidikan yang terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, dan sarana dan prasarana. Dikatakan kurikulum relatif sedang

e) Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di MA, hal yang paling urgen untuk diperhatikan adalah ketersediaan pelaksana atau Sumber Daya Manusia (SDM), yakni pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan wawancara dan observasi serta dokumentasi bahwa sumber daya manusia dari pendidik relatif sedang karena ada 4 PNS, GTY 24, GTTY 11. Tenaga kependidikan relatif kurang karena semua pegawai tidak tetap Yayasan.

f) Sarana Prasarana

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana di MA sebagian besar telah ada dan dipenuhi sarana, seperti perabotan (meja tulis, kursi, pap tulis, whiteboard), media pendidikan (infokus, audio visual, VCD, TV, wireless, dan pengeras suara) telah tersedia cukup memadai dan representatif, Cuma penggunaan media majalah dinding (mading) yang belum tersedia. Sementara ketersediaan prasarana yang meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, dan laboratorium komputer),

ruang perkantoran (meliputi guru, TU dan kepala Madrasah), tempat beribadah/musala. tempat kamar mandi/jamban, ruang UKS, ruang OSIM, ruang konseling, dan ruang publik. Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa komponen sarpras relatif dikatakan sedang.

g) Administrasi

Secara umum keadaan administrasi madrasah di MA relatif sedang dalam memenuhi standar yang telah diinginkan. Hal ini ditandai dengan tersedianya tenaga kependidikan yang mengelola tentang administrasi. Para petugas administrasi melakukan tugas rutusnya seperti mempersiapkan laporan bulanan, mempersiapkan administrasi madrasah. Kelemahannya dari petugas itu tidak ada yang Pegawai tetap yayasan.

Hal tersebut diatas sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Oemar Hamalik input pendidikan yang merupakan factor yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan dapat berupa :

- 1) Sumber daya manusia sebagai pengelola sekolah yang terdiri dari:
  - a) Kepala Sekolah, merupakan guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah (sisdiknas tahun 2003 bab II pasal 2)
  - b) Guru, menurut UU No 14 tahun 2005 bab I pasal I menyatakan bahwa guru adalah pendidikan professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.
  - c) Tenaga administrasi  
Tenaga administrasi sangat penting perannya, sebab peran tenaga administrasi sekolah sebagai penopang kegiatan akademik di sekolah.
- 2) Sarana dan prasarana  
Sarana dan prasarana pendidikan, merupakan media belajar atau alat bantu yang pada hakekatnya akan lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan.

- 3) Kesiswaan  
Siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Penerimaan peserta didik didasarkan atas kriteria yang jelas, transparan dan akuntabel.
- 4) Keuangan  
Salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan mutu dan kesesuaian pendidikan adalah anggaran pendidikan yang memadai. Sekolah harus memiliki dana yang cukup untuk menyelenggarakan pendidikan. Oleh karena itu dana pendidikan sekolah harus dikelola dengan transparan dan efisien.
- 5) Kurikulum  
Salah satu aplikasi atau penerapan metode pendidikan yaitu kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan komponen substansi yang utama di sekolah. Prinsip dasar dari kurikulum ini adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya.
- 6) Keorganisasian  
Pengorganisasian sebuah lembaga pendidikan, merupakan factor yang dapat membantu untuk meningkatkan kualitas mutu dan pelayanan dalam lembaga pendidikan. Pengorganisasian merupakan kegiatan yang mengatur dan mengelompokkan pekerjaan kedalam bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih mudah untuk ditangani.
- 7) Lingkungan fisik  
Belajar dan bekerja harus didukung oleh lingkungan. Lingkungan berpengaruh terhadap aktifitas terhadap guru, siswa, termasuk didalamnya aktifitas pembelajaran.
- 8) Perkembangan ilmu pengetahuan/tehnologi  
Di samping factor guru dan sarana lainnya yang berkaitan dengan dunia pendidikan yaitu factor eksternal yang berupa perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Sekolah sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, sesuai dengan pengajarannya.

9) Peraturan

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional dan menghasilkan mutu sumberdaya manusia yang unggul serta mengejar ketertinggalan disegala aspek kehidupan yang disesuaikan dengan perubahan global dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

10) Partisipasi atau peran masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan diharapkan menjadi tulang punggung, sedangkan pihak pemerintah sebatas memberikan acuan dan binaan dalam pelaksanaan program kegiatan sekolah.

11) Kebijakan pendidikan

Salah satu peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam melakukan desentralisasi pendidikan. Dengan adanya desentralisasi tersebut, maka berbagai tantangan untuk pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan mengharuskan adanya reorientasi dan perbaikan sistem manajemen penyelenggaraan pendidikan.<sup>48</sup>

Teori diatas juga di dukung lagi oleh pendapat pendapat Saud dan makmun bahwa ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan atau diperhatikan oleh penyusun perencanaan dalam merancang perencanaan pendidikan, antara lain:

- 1) Melakukan analisis tentang pertumbuhan penduduknya;
- 2) Melakukan analisis tentang tingkat partisipasi warga masyarakatnya dalam pelaksanaan pendidikan, misalnya melakukan analisis persentase penduduk yang berpendidikan dan yang

---

<sup>48</sup> Hamalik, Oemar, *Evaluasi Kurikulum*, Remaja Rosda karya, Bandung, 1990, hlm 22.

tidak berpendidikan, yang dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan layanan pendidikan di setiap satuan pendidikan;

- 3) Melakukan analisis tentang dinamika atau gerak (mobilitas) peserta didik dari sekolah tingkat dasar sampai perguruan tinggi, misalnya kenaikan kelas, kelulusan, dan dropout;
- 4) Melakukan analisis tentang minat atau keinginan warga masyarakat tentang jenis layanan pendidikan di sekolah;
- 5) Melakukan analisis tentang tenaga pendidik dan kependidikan yang dibutuhkan, dan dapat difungsikan secara maksimal dalam proses layanan pendidikan;
- 6) Melakukan analisis tentang keterkaitan antara output satuan pendidikan dengan tuntutan masyarakat atau kebutuhan sosial di masyarakat.<sup>49</sup>

## **2. Proses Implementasi Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad.**

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari RPP (Rencana Proses Pembelajaran). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan yang didalamnya ada pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pertama, tahap pembuka. Tahap pembuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan guru dalam awal kegiatan proses belajar mengajar siswa di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan pra kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terfokus pada apa yang akan dipelajarinya sehingga akan memberikan efek positif bagi pemahaman materi yang diajarkan guru.

Hasil analisis observasi, terungkap bahwa pada tahap ini hampir semua guru (90.9%) mengaku melakukan tahapan-tahapan pembuka dalam setiap memulai proses pembelajaran dengan melakukan tahapan-

---

<sup>49</sup> Sa'ud, S. dan Makmun A,S. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif* (Bandung:Rosda Karya, 2008), hlm 9.

tahapan tersebut yang meliputi melakukan absensi kehadiran siswa, mencatat siswa yang tidak hadir, dan bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya. Selain itu, dalam tahap pembuka ini juga, semua guru juga telah memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Seperti mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai bahan pembelajaran yang belum dikuasainya. Namun demikian masih ada sebagian guru (55.5%) yang mengaku kadang-kadang tidak melakukan pengelolaan kelas dengan baik pada tahapan pembuka ini.<sup>50</sup>

Kedua, tahap inti. Tahap kegiatan inti merupakan suatu tahap terpenting dalam proses pembelajaran di kelas. Tahap tersebut diidentifikasi meliputi menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, menjelaskan materi yang akan dibahas, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media belajar, membuat rangkuman/kesimpulan materi pelajaran yang diajarkan untuk menutup kegiatan pelajaran.

Berkaitan penggunaan media pembelajaran, 63.6% para guru mengaku kadang kadang menggunakan alat bantu atau media pembelajaran dalam proses pembelajaran seperti media audio visual, laboratorium. Mereka menggunakan metode ceramah dan tugas dalam kegiatan belajar mengajar. Padahal dari pantauan lapangan, sarana media belajar untuk proses belajar mengajar tersedia di madrasah.

Ketiga, tahap penutup. Kegiatan merangkum atau menyimpulkan materi yang telah diajarkan setiap jam pelajaran usai. Sebagian guru (54.5%) menjawab selalu merangkum atau menyimpulkan materi yang telah mereka sampaikan di akhir jam pelajaran ketika pada tahap penutupan pembelajaran. Semua guru juga menyatakan jika mereka memberikan tugas yang harus di selesaikan di rumah oleh siswa secara mandiri.

---

<sup>50</sup> Analisis observasi, Madrasah Aliyah Al-Irsyad, Qbservasi, pada tanggal 11 Mei 2020

Dari sisi persepsi siswa, data yang diperoleh adalah ada sebagian guru yang selalu memulai proses pendahuluan di kelas, mendorong siswa untuk berperan secara aktif di kelas, melakukan pengelolaan kelas dengan baik, merespons setiap pertanyaan yang diajukan siswa, dan memberikan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan siswa. Namun ada juga beberapa orang guru yang jarang menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, memberikan model tes yang bervariasi dalam tugas sehari-hari dan memberikan tes remedial kepada siswa. Mengenai penyimpulan materi sebelum pelajaran selesai ditemukan bahwa beberapa guru telah melakukan penyimpulan di setiap akhir jam pelajaran. Namun demikian masih banyak juga guru-guru yang lupa memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah diberikan pada hari itu di akhir jam pelajaran.

Dari analisa data yang dilakukan sebagian besar guru melakukan proses pembelajaran di MA dengan kegiatan pendahuluan (*set introduction*), mendorong siswa terlibat aktif, melakukan komunikasi dengan siswa, menyesuaikan sumber belajar/referensi, merespon setiap pertanyaan yang diajukan siswa, dan menutup kegiatan belajar dengan membuat rangkuman materi yang diajarkan dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Namun sebagian besar guru kadang-kadang melakukan pengelolaan kelas dengan baik, pengayaan materi, menggunakan media, alat dan sarana prasarana pembelajaran, menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media belajar dalam proses pembelajaran, memberikan tugas mandiri siswa, praktikum di laboratorium dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, sehingga proses pembelajaran di MA dikategorisasikan tinggi dengan catatan yang perlu diperhatikan seperti pengelolaan kelas, penyampaian rencana pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan silabus pada siswa, sehingga dapat melibatkan siswa untuk mencari informasi tentang topik yang akan dipelajari.



Hal diatas didukung oleh tori menurut Arif Rahman bahwa Implementasi merupakan suatu proses yang sangat penting ketika berbicara penerapan program baik itu yang bersifat sosial atau dalam dunia pendidikan. Implementasi program merupakan lakang-langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri, Jones (dalam Arif Rohman 2009: 101-102) menyebutkan implemetasi program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Implementasi program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan.<sup>51</sup>

### 3. *Outcome* Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad.

Untuk mendapatkan gambaran efektifitas produk akademis yang dihasilkan oleh MA Keterampilan penilaian berupa dokumen rata-rata nilai mata pelajaran utama pada akhir semester dan analisis sekor hasil Ujian Nasional, yang meliputi UN tahun pelajaran 2018/2019. Ratarata mata pelajaran utama pada akhir semester MA melampaui 85% KKM yang ditetapkan di MA. Sementara analisis sekor hasil Ujian Nasional (UN) tingkat Aliyah untuk program studi IPA dan IPS serta Bahasa memenuhi target yang ingin dicapai dengan tingkat kelulusan 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktualitas nilai rata-rata mata pelajaran utama pada semester akhir dan hasil akhir Ujian Nasional MA di berada pada kategori sedang.

Untuk mendapatkan Output siswa di MA Keterampilan Al-Irsyad dengan diraihnya beberapa prestasi dengan ketentuan meliputi 60% juara dibidang non Agama dan 40% juara dibidang Agama. Ini menunjukkan bahwa output non akademis dikatakan relatif tinggi.

Untuk gambaran Outcome atau lulusan MA keterampilan Al-Isyad menunjukkan bahwa lulusan yang

---

<sup>51</sup> Arif Rohman. (2009). Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: LaksBang Mediatama. Hlm 101-102

melanjutkan perkuliahan 40%, Kerja 40%, Pesantren 10% dan wirausaha 10%. Ini menunjukkan bahwa outcome relatif sedang.

Hal diatas didukung oleh teori Aminatu Zahro bahwa Input pendidikan merupakan sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan demi berlangsungnya suatu proses. Selanjutnya *output* pendidikan merupakan kinerja sekolah, yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses dan perilaku sekolah.<sup>52</sup>



---

<sup>52</sup> Aminatul zahro, *Total Quality Managemen Teori dan Praktek Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidkan* ,( Jogjakarta: Arruzzmedia, 2014), 28.